

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.²²

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif yakni “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.”²³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model- model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

²² Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2005), 5.

²³ Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasardan Aplikasi*, (Malang: YT3 Malang, 1990), 8.

B. lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Tapin yang beralamat di Jl. Brigjend. H. Hasan Basry Km. 1 No. 5A, Rantau Kiwa, Kec. Tapin Utara, Kalimantan Selatan.

C. subjek dan objek penelitian

Adapun Yang menjadi objek dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Rantau

1. Subjek dalam penelitian ini adalah sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik dari Kelas XI IS MAN 1 Tapin, Sedangkan
2. objek dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kolaboratif di MAN 1 Tapin, serta faktor pendukung dan pemnghambat metode ini di MAN 1 Tapin.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini yang penulis perlukan antara lain:

1. Data

Data yang diuji dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Pembelajaran kolaboratif di MAN 1 Tapin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran kolaboratof di MAN 1 Tapin.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Riwayat singkat berdirinya MAN 1 Tapin
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Tapin
- 3) Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian
- 4) Jumlah Guru

5) Jumlah Peserta didik

2. Sumber Data

Mengenai sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini diambil oleh peneliti melalui wawancara dan observasi yang berkaitan dengan bagaimana pembelajaran beregu di MAN 1 Tapin

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis sumber data dalam penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung, melalui orang lain atau perantara lainnya (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau hasil laporan yang telah tersusun dalam dokumen yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder berupa data yang di dapat dari buku-buku, laporan, jurnal dan lain-lain untuk melengkapi sumber data prim

D. tehnik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Adapun di sini penulis mengamati tentang pemecahan problematika melalui inovasi yang diterapkan.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan informasi, jenis data yang didapat merupakan data primer dan data sekunder.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data jalan nya pembelajaran

Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data, data dilihat pada matriks berikut ini:

Matriks 3.1
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------------------|
| 1 | <p>a. Data Pokok</p> <p>Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini antara lain:</p> <p>1) Pembelajaran beregu di MAN 1 Tapin</p> <p>2) Kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran beregu di pembelajaran Ski di MAN 1 Tapin</p> | <p>Siswa/Siswi Kelas XI IS</p> <p>11</p> | <p>Observasi dan Wawancara</p> |
| 2 | <p>b. Data Penunjang</p> <p>Data penunjang dalam penelitian ini antara lain:</p> <p>1) Riwayat singkat berdirinya MAN 1 Tapin</p> | <p>Kepala sekolah dan staf tata usaha</p> | <p>Observasi dan wawancara</p> |

| | | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| | 2) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Tapin 3) Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian 4) Jumlah Guru 5) Jumlah Peserta Didik | | |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

E. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Koleksi data yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.
- b. Editing, teknik ini digunakan untuk meneliti dan mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh responden dan informan sehingga siap disajikan.
- c. Display data yaitu menyajikan data agar mudah dipahami dan mudah dibaca.
- d. Reduksi data, yaitu teknik ini dilakukan dengan membuat rangkuman inti dari yang berhasil dikumpulkan.

2. Analisis data

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dibantu dengan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode

induktif, yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum

F. Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Guru SKI

1. bagaimana penggunaan metode ini untuk pembelajaran |SKI
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari metode ini ?

G. Pengecekan keabsahan data

H. Prosedur Penelitian

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya, tidak hanya digunakan untuk membantah tuduhan yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kredibilitas Uji *credibility*

(kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan

lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi Biasanya,

triangulasi terkait dengan metodologi dan desain penelitian. Namun, ada alternatif kata tambahan lainnya. Untuk mengeksplorasi fenomena tunggal, peneliti mungkin menggunakan berbagai hipotesis, sumber data, metodologi, dan pendekatan penelitian. William Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. 1) Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. 2) Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar. 3) Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data 38 yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferability Transferability

merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Memberikan informasi latar belakang untuk menciptakan konteks penelitian dan memberikan deskripsi menyeluruh tentang fenomena yang dipermasalahkan untuk memungkinkan perbandingan.

Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya,

dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability Objektivitas

pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

a. Penjajakan awal kelokasi penelitian.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.

c. Membuat desain proposal penelitian.

d. Mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari

Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar.

c. Memohon surat riset kepada Fakultas.

d. Menyampaikan surat pengantar riset penelitian kepada pihak yang bersangkutan.

e. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi responden dan informan.

b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD).

c. Melakukan observasi untuk mengali data-data penunjang.

d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.

e. Mengelola dan menganalisis data yang diperoleh.

f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun hasil penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan.

b. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan didepan tim penguji pada saat sidang munaqasah.